

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, dunia dihadapkan dengan kondisi perekonomian, teknologi serta informasi yang terus mengalami kemajuan yang pesat terutama dalam hal teknologi dan informasi yang semakin cepat dan mudah didapatkan. Dengan adanya kemajuan ini, perusahaan dituntut untuk terus berkembang mengikuti perkembangan jaman serta memperoleh informasi yang bermanfaat, bernilai positif sehingga dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan yang digunakan untuk terus memajukan usahanya di era globalisasi ini. Di era globalisasi ini semua kondisi lingkungan selalu berubah-ubah, untuk itu diperlukan sistem informasi yang mampu menggambarkan setiap kejadian dan informasi yang terjadi. Sistem informasi tersebut mampu memproses pencatatan setiap kejadian bisnis dan informasi yang terjadi dalam suatu perusahaan dan melaporkan ke dalam suatu laporan keuangan yang mampu mendukung dalam pengambilan keputusan operasional dan strategik.

Menurut Hall (2009:6), sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Sistem informasi menurut Hall (2009:9) adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para

pengguna. Sedangkan menurut O'Brien (2005:5), sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Serta pengertian sistem informasi akuntansi menurut Rama dan Jones (2008:6-8) adalah suatu subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi. Berdasarkan pengertian tersebut menyatakan bahwa sistem informasi sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena kondisi dari perusahaan tersebut serta semakin banyaknya persaingan antar perusahaan yang membuat transaksi di perusahaan tersebut semakin banyak dan kompleks. Sehingga memerlukan suatu sistem berupa sistem informasi akuntansi yang mampu menggambarkan dan melaporkan setiap transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi serta dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan pengguna untuk mengambil suatu keputusan yang berpengaruh pada keberlangsungan operasional dan strategik perusahaan tersebut. Di dalam penggunaan sistem informasi sebaiknya pengguna dapat menjalankannya dengan baik dan tidak menyimpang dari sistem yang telah ditetapkan, oleh karena itu diperlukannya prosedur yang berguna untuk berlangsungnya proses operasional di dalam perusahaan tersebut.

Prosedur tersebut dibuat oleh manajemen yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan terutama dalam proses transaksi pada siklus persediaan. Prosedur perusahaan tersebut berupa dokumen yang disebut sebagai *Standart Operating Procedures* (SOP), dimana dalam prosedur ini memastikan mengenai setiap tujuan dan keputusan yang di ambil telah sesuai dengan apa yang ada di dalam prosedur tersebut sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Siklus persediaan merupakan suatu proses akuntansi yang berawal dari proses permintaan pembelian barang dari gudang dikarenakan adanya kehabisan *stock* barang atau dalam batas minimum (*EOQ*), proses pembelian barang yang dilakukan oleh *departement* pembelian, proses penerimaan barang yang dikirm oleh supplier, proses pencatatan barang masuk kedalam gudang, hingga proses permintaan barang keluar yang diminta oleh *departement* yang membutuhkan. Siklus ini sangat penting dalam suatu perusahaan, dikarenakan semakin banyaknya *departement* yang ada di perusahaan tersebut, maka semakin kompleks transaksi keluar masuknya barang dalam perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena siklus persediaan berkaitan erat dengan keberlangsungan suatu usaha dan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan, dimana setiap masuk dan keluarnya persediaan yang ada di perusahaan harus dikontrol agar tidak adanya kesalahan dalam melakukan pencocokan barang secara fisik maupun secara tertulis jumlah barang yang masuk dan barang keluar sehingga dapat menentukan jumlah barang yang tersedia di gudang. Selain itu

banyaknya jenis barang yang ada di dalam perusahaan yang dikarenakan adanya perbedaan antar *departement* membutuhkan suatu sistem yang memadai serta berguna untuk keberlangsungan operasional di perusahaan tersebut.

Hal ini khususnya juga berpengaruh terhadap dunia perhotelan saat ini baik di Indonesia maupun mancanegara, dimana semakin berkembangnya peluang di dalam dunia bisnis berupa usaha perhotelan yang memberikan suatu kenyamanan bagi para *customer* dimana menginginkan suatu tempat yang nyaman untuk beristirahat ketika melakukan perjalanan yang jauh maupun tempat untuk melakukan suatu pertemuan atau acara-acara lainnya. Perkembangan dunia perhotelan khususnya di kota Surabaya juga semakin berkembang seperti Hotel M.

Hotel “M” merupakan salah satu hotel terbaik yang ada di Surabaya karena merupakan hotel berbintang empat dan hotel ini terletak di jalur utama kota Surabaya ini memiliki akses kemana-mana yang dekat dengan tempat wisata dan pariwisata yang ada di kota Surabaya. Selain itu hotel ini juga bernaung dibawah suatu organisasi terkemuka dan terkenal di seluruh dunia. Hotel ini menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang keberlangsungan usahanya dengan menyediakan 125 kamar termasuk tujuh kamar suite dengan pelayanan khusus, tiga restoran yang menyajikan berbagai jenis masakan seperti masakan Indonesia dan Internasional, masakan China dan masakan Jepang, cafe, pool bar berbagai ruang pertemuan, ruang serbaguna, kolam renang, serta fitness centre dan

spa. Tidak hanya itu, hotel M juga memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi dengan menyediakan fasilitas pemesanan kamar melalui internet serta berbagai fasilitas dan komitmen yang dibuat untuk memberikan kenyamanan dalam memberikan layanan kepada para pelanggannya. Selain memanfaatkan perkembangan teknologi untuk usahanya, dalam melakukan proses akuntansi, hotel M juga menggunakan suatu sistem akuntansi yaitu VHP untuk memudahkan pengguna dalam proses kegiatan akuntansi.

Hal ini tidak menutup kemungkinan juga dengan semakin berkembangnya teknologi yang dimanfaatkan oleh hotel M dapat menyebabkan pengendalian internal yang ada masih kurang baik dan SOP yang ada tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga diperlukannya analisis sistem informasi akuntansi mengenai sistem persediaan di karenakan semakin besarnya tingkat persediaan yang terdapat dalam setiap bagian *departement* yang ada di dalam bagian Hotel M tersebut serta telah berdiri dengan lama perusahaan ini sehingga para karyawan telah nyaman menjalankan sistem yang ada sehingga menyebabkan pengendalian yang ada dalam perusahaan menjadi kurang efektif meskipun terlihat bahwa perusahaan tersebut tidak memiliki permasalahan. Dengan analisis atas sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara benar dapat memberikan gambaran mengenai prosedur atas sistem persediaan pada perusahaan serta dapat mengevaluasi apakah sistem yang dijalankan sudah sesuai dengan prsoedur yang telah dibuat sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Untuk itu dikarenakan pentingnya sistem

persediaan bagi Hotel “M” maka pemegang tertarik untuk membuat laporan mengenai "Evaluasi Standard Operational Procedures dan Pengendalian Internal pada Sistem Persediaan di Hotel M”

1.2 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini pemegang membatasi masalah yang ada. Pembahasan yang ada didalam penelitian ini difokuskan pada analisis sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus persediaan terkait transaksi persediaan di perusahaan. Dimana pada bagian siklus persediaan terdiri dari proses permintaan barang dari gudang dikarenakan adanya kehabisan *stock* barang atau dalam batas minimum (*EOQ*), proses pembelian barang yang dilakukan oleh *departement* pembelian, proses penerimaan barang yang dikirim oleh *supplier*, proses pencatatan barang masuk kedalam gudang, hingga proses permintaan barang keluar yang diminta oleh *departement* yang membutuhkan serta dokumen-dokumen yang terkait dengan proses persediaan oleh bagian *Store room*.

Dalam Hotel "M" terdapat bermacam-macam jenis persediaan yang di kelola berdasarkan departemen seperti:

- a. *Food and Beverage (Kitchen dan Store)*
- b. *Room line (House Keeping)*
- c. *snack* untuk kamar (*bar*)
- d. *General Supplies (Store)*

Batasan masalah sistem persediaan hanya berfokus pada *Food and Beverage*, dan *General Supplies* yang dikelola oleh

Storekeeper. Hal ini dinyatakan karena adanya perbedaan proses permintaan persediaan dan juga batasan yang diberikan oleh perusahaan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Akademik

Dapat menjadi sumber referensi, bahan diskusi, dan bahan kajian bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan analisis sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan serta dapat memberikan kontribusi dalam hal ilmu pengetahuan mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan.

1.3.2 Manfaat Praktik

Manfaat praktik laporan ini adalah:

1. Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai analisis sistem informasi akuntansi pada sistem persediaan serta mengetahui kondisi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan :

Hasil laporan tugas akhir magang ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi perusahaan dan karyawan yang ada sehingga sistem yang ada dalam sistem persediaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dapat di kelompokkan sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, ruang lingkup, manfaat magang dan sistematika penulisan.

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menyajikan teori-teori mengenai sistem informasi akuntansi, siklus persediaan dan pengendalian internal.

BAB 3: Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat desain penelitian, jenis data yang digunakan, sumber data yang diperoleh, metode pengumpulan data, dan objek penelitian.

BAB 4: Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menceritakan tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, deskripsi mengenai struktur organisasi, siklus persediaan, dokumen terkait. Serta analisis dan pembahasan mengenai permasalahan yang ada.

BAB 5: Simpulan dan Saran

Dalam bab ini memuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan dan saran yang dapat berguna untuk kemajuan bisnis hotel.